

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada subsektor FMCG yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut yang mendorong permintaan terhadap saham dan pada akhirnya menaikkan harga saham serta nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor FMCG yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya menilai perusahaan berdasarkan skala aset yang dimiliki, tetapi juga memperhatikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset tersebut dalam menghasilkan kinerja dan nilai tambah perusahaan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor FMCG yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa sinyal likuiditas yang ditunjukkan oleh perusahaan tidak sepenuhnya menjadi pertimbangan utama investor dalam memutuskan untuk berinvestasi. Hal tersebut dapat terjadi karena

investor tidak hanya memperhatikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga memperhatikan aspek fundamental lain.

4. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor FMCG yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung bersikap hati-hati dalam menilai penggunaan utang oleh perusahaan, investor tidak hanya melihat besarnya utang, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana utang tersebut dikelola oleh perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun dalam pelaksanaannya memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan subsektor FMCG yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Penggunaan data sekunder dan cakupan periode penelitian yang relatif terbatas menyebabkan hasil penelitian ini menggambarkan kondisi perusahaan pada periode tersebut, sehingga temuan penelitian belum tentu sepenuhnya menggambarkan dinamika nilai perusahaan pada periode yang berbeda atau pada sektor industri lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, masih

terdapat variabel lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel tersebut dapat berasal dari faktor internal perusahaan, seperti kebijakan dividen, kebijakan investasi, serta efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, dan sentimen pasar juga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Keterbatasan ini menyebabkan hasil penelitian belum sepenuhnya mencerminkan seluruh faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga investor lebih memfokuskan perhatian pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang stabil dan berkelanjutan. Profitabilitas mencerminkan kinerja operasional perusahaan yang dinilai mampu memberikan sinyal positif mengenai prospek dan nilai perusahaan di masa mendatang.

Di sisi lain, ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak menjadikan besarnya aset,

tingkat likuiditas, maupun struktur pendanaan sebagai pertimbangan utama dalam menilai nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor cenderung lebih menekankan pada kualitas kinerja laba dibandingkan karakteristik keuangan lainnya dalam menilai kelayakan investasi.

Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini menjadi masukan agar lebih memprioritaskan strategi peningkatan profitabilitas melalui pengelolaan operasional yang efektif dan efisien, karena kinerja laba yang baik dapat membentuk persepsi positif investor dan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memiliki peran penting dalam memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih menjadi perhatian utama investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan ke depan. Temuan ini mendukung teori sinyal, di mana informasi mengenai laba dapat menjadi sinyal yang mencerminkan kondisi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, dari sudut pandang teori pasar efisien, informasi profitabilitas yang dipublikasikan terbukti mendapatkan respons dari pasar dan tercermin dalam nilai perusahaan sebagai bentuk penilaian investor.

Tidak ditemukannya pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa tidak

semua informasi fundamental memiliki tingkat relevansi yang sama di mata investor. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun variabel-variabel tersebut secara teoritis dapat menjadi sinyal kondisi perusahaan, dalam praktiknya sinyal tersebut belum tentu cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi. Temuan ini memberikan implikasi bahwa efektivitas sinyal keuangan dalam memengaruhi nilai perusahaan bersifat selektif, tergantung pada bagaimana investor memaknai dan memprioritaskan informasi yang tersedia di pasar. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian empiris dengan menunjukkan bahwa peran informasi keuangan dalam membentuk nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaannya, tetapi juga oleh tingkat relevansi dan persepsi investor terhadap informasi tersebut.

